

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei, yang menurut Gima (2018:135), melibatkan pengajuan pernyataan kepada responden dan mencatat respons mereka untuk kemudian dianalisis secara mendalam.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV Surya Sejati Motor selama tiga bulan, tepatnya dari tanggal 01 April hingga 01 Juni 2024. Sebagai bagian dari administrasi data dan stok, tugas peneliti adalah memasukkan data pembelian ke dalam program.

#### **3.3 Lingkup Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pemilik perusahaan CV Surya Sejati Motor di Jl. Kedungdoro Blok B17 No.36-46, Sawahan, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan ruang lingkup penelitian adalah pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing.

##### **3.3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan, penting untuk memahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian ilmiah, yang dijelaskan dalam variabel operasional penelitian. Dalam konteks judul penelitian ini, yaitu "Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing", maka variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian termasuk:

1. Variabel Independent

Menurut Sugiyono (2021:21) variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap terjadinya variabel dependent atau variabel terikat.

## 2. Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2021:22), bahwa variabel dependent atau terikat adalah variabel yang mengalami konsekuensi akibat adanya variabel bebas.

## 3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2017:26), bahwa variabel intervening adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga hubungan tersebut menjadi tidak langsung, dapat diamati, dan dapat diukur

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Supply Chain Management (X)	Seperangkat pendekatan yang diterapkan untuk mencapai efisiensi integrasi supplier, manufaktur, gudang, dan penyimpanan, sehingga barang dapat diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memberikan	Pratama, dkk (2023) Mengatakan bahwa Indikator dari SCM adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>– Strategy Supplier Partnership</li> <li>– Customer Relationship</li> <li>– Information Sharing</li> <li>– Integrasi SCM</li> </ul>	Supply Chain Management (X)

	layanan yang memuaskan konsumen		
Kinerja Perusahaan (Y)	Tolak ukur penting bagi suatu perusahaan yang mencerminkan suatu perusahaan telah mencapai keunggulan kompetitif atau tidak	Menurut Ventrakaman and Ramanujam (2020) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Keuangan</li> <li>- Kinerja Operasional</li> <li>- Kinerja Berbasis Pasar</li> </ul>	Kinerja Perusahaan (Y)
Keunggulan Bersaing (Z)	perkembangan terhadap nilai yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata keunggulan yang diperoleh pesaing	Pratama, dkk (2023) mengatakan Keunggulan bersaing memiliki beberapa indikator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga</li> <li>- Kualitas</li> <li>- Delivery Dependability</li> <li>- Inovasi Produk</li> <li>Time to Market</li> </ul>	Keunggulan Bersaing (Z)

Sumber : Data Diolah peneliti, 2024

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan (field research), yang mengacu pada metode pengumpulan langsung dari objek penelitian dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari pemilik atau orang yang bertanggung jawab di CV Surya Sejati Motor. Responden memberikan tanggapan dengan cara memberikan tanda centang pada pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Isinya meliputi aspek-aspek mengenai supply chain management, kinerja perusahaan, dan keunggulan bersaing. Setiap jawaban dalam kuisisioner diukur menggunakan skala Linkert (Linkert scale), yang dirancang untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan, dengan skala 5 poin seperti yang dijelaskan oleh Sekaran (2006) yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Jawaban Kuisisioner**

Sangat Tidak Setuju	Diberi Bobot 1
Tidak Setuju	Diberi Bobot 2
Netral	Diberi Bobot 3
Setuju	Diberi Bobot 4
Sangat Setuju	Diberi Bobot 5

**Sumber : Data Diolah peneliti, 2024**

#### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara, yaitu teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada pihak yang terkait mengenai pernyataan yang menyangkut dengan masalah penerapan Supply Chain Management, Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses mengkaji literatur atau buku-buku yang telah diterbitkan tentang topik penelitian tertentu. Selain itu, mencakup pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui penelusuran di berbagai situs internet.

## 3.4 Jenis Data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

### 3.4.1 Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan CV Surya Sejati Motor.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain yang telah ada untuk kepentingan mereka sendiri. Data ini telah tersedia sebelumnya dan diolah kembali untuk tujuan tertentu, seperti kondisi perusahaan, yang mencakup sejarah, artikel, literatur, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan..

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Populasi

Menurut Sekaran (2016) populasi mengacu pada keseluruhan, kelompok orang, kejadian atau hal yang ingin diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan aktif perusahaan CV Surya Sejati Motor di Wilayah Kecamatan Sawahan sebanyak 45 Pelanggan.

**Tabel 3.3 Data Pelanggan CV Surya Sejati Motor Tahun 2024**

No	Nama Pelanggan
1.	PT Trikarya Abadi Sejahtera
2.	PT Hantar Prada Harmoni
3.	Glory Motor Bintang

4.	CV Ratah Indo Etam
5.	Angga Hino
6.	CV Gemilang Artha Prima
7.	CV Bumi Manunggal Gracia
8.	CV Sumber Mas Motor
9.	CV Sumber Motor
10.	CV Tunas Jaya
11.	Nanda Tasti
12.	Prima Jaya
13.	CV Fortuna Motor
14.	CV Sarana
15.	PT Gemilang Auto Perkasa
16.	PT Bumi Menara Internusa
17.	David Daihatsu
18.	CV Auto Fit
19.	Top Jaya Motor
20.	Kangteksen
21.	Magtindo Jaya
22.	Mitra Motor Barabai
23.	Monica Motor
24.	Varia Motor
25.	Jaya Makmur
26.	Sampoerna Motor
27.	Aneka Motor Ambon
28.	Surya Sakti
29.	Sony Jember
30.	Kutub Mandiri
31.	Suratama
32.	Wijaya Motor

33.	Makmur Abadi
34.	Remaja Motor
35.	Timur Raya
36.	Gandhi Motor
37.	Auto Flog
38.	Radar Motor
39.	Yan Motor
40.	Yuspeed
41.	Bintang Jaya
42.	PT Abe Mandiri
43.	PT Adi Motor Balikpapan
44.	Bengkel Auto Sejahtera
45.	Putra Antum

Sumber : Data Diolah peneliti, 2024

Kriteria populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelanggan aktif CV Surya Sejati Motor 2024.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Asep Hermawan (2019:147), sampel merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Ini berarti bahwa sejumlah elemen dari populasi diambil sebagai sampel agar peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi terhadap populasi.

Riduwan (2015:65) juga menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi kurang dari 100 orang, disarankan untuk mengambil sampel secara keseluruhan. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, sekitar 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi dapat diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 45 karyawan CV Surya Sejati Motor di wilayah Kecamatan Sawahan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus.

Teknik ini sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Riduwan (2015:65). Sampling jenuh merujuk pada metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yang juga dikenal sebagai sensus. Oleh karena itu, jenis penelitian ini disebut sensus.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode statistika untuk mengidentifikasi pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing.

#### **3.6.1 Analisa Outer Model**

Menurut Husein (2021:18), analisis model luar dilakukan untuk memverifikasi bahwa pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Terdapat beberapa perhitungan yang dilakukan dalam analisis ini:

- 1) Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,05$ .
- 2) Discriminant validity adalah nilai crossloading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- 3) Composite reliability adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas  $> 0,05$  maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- 4) Average Variance Extracted (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,05. e. Cronbach alpha adalah perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana besaran minimalnya adalah 0,06.



### 3.6.2 Analisa inner model

Untuk menganalisis model ini, tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara konstruk laten yang terlibat. Analisis ini melibatkan beberapa perhitungan yaitu sebagai berikut:

- 1) R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Husein (2021) menjelaskan “kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga
- 2) klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.
- 3) Effect size (F square) untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Husein (2021) interpretasi nilai f square adalah nilai 0,02 menunjukkan dampak kecil; nilai 0,15 menunjukkan dampak moderat; dan nilai 0,35 menunjukkan dampak besar pada tingkat struktural.
- 4) Uji prediksi relevansi (Q square) atau yang dikenal sebagai Stone-Geisser's digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediksi suatu model, mengukur seberapa baik nilai yang diprediksi. Skala interpretasi nilai Q square adalah 0,02 (rendah), 0,15 (sedang), dan 0,35 (tinggi). Uji ini hanya berlaku untuk konstruk endogen yang memiliki indikator reflektif.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Husein (2021:21), pengujian hipotesis dapat dievaluasi berdasarkan nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Dalam pengujian hipotesis, nilai t-statistik yang digunakan untuk alpha 5% adalah 1,96. Oleh karena itu, kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima dan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak jika nilai t-statistik  $> 1,96$ . Sementara itu, untuk penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan probabilitas,  $H_a$  diterima jika nilai  $p < 0,05$ .

### 3.6.4 Analisis Kuesioner

Analisis deskriptif merupakan teknik untuk mempertimbangkan data dengan merangkum informasi yang relevan dari data yang dikumpulkan. Setelah mengetahui nilai-nilai dari setiap subvariabel, interval rinci dapat

ditentukan berdasarkan jumlah keseluruhan dari subvariabel tersebut (Sudjana, 2009: 79), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing - Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Predikat</b>	<b>Notasi</b>
4	Setuju	Tinggi	S
5	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	SS

**Sumber: Data Diolah Penulis, 2024**

**Tabel 3.5 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing - Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Predikat</b>	<b>Notasi</b>
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah	STS
2	Tidak Setuju	Rendah	TS
3	Tidak Ada Pendapat	Sedang	TAP

**Sumber: Data Diolah Penulis, 2024**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206).